

STANDAR PENDIDIKAN BAHASA JEPANG JF

JF Standard for Japanese-Language Education

Apa itu JF Standard?

Yuk, mari kita lihat
sama-sama!

Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF menggunakan filosofi “Bahasa Jepang untuk saling memahami”



Saat ini kita hidup dalam masyarakat global yang aktif berhubungan dengan orang-orang melampaui batas wilayah dan negara.

Yang penting dalam masyarakat seperti ini adalah saling memahami antar anggota masyarakatnya. Untuk memperdalam sikap saling memahami melalui komunikasi berbahasa, diperlukan dua kemahiran berikut.

Kemahiran menyelesaikan tugas: Kemampuan menyelesaikan tugas secara konkret menggunakan bahasa.
Kemahiran memahami kebudayaan lain: Kemampuan memahami dan menghormati kebudayaan lain.

Standar pendidikan bahasa Jepang JF (JF Standard) dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi pelaksanaan pendidikan di seluruh dunia, dengan tujuan mencapai kemampuan tersebut.



Jadi, untuk bisa saling memahami, bahasa dan budaya sama-sama penting



Erin: Siswa asing

Honigon: Guru Erin

"Erin ga Chosen! Nihongo ga dekimasu" <http://www.erin.ne.jp/>


JF Standard menggunakan Can-do untuk menunjukkan level

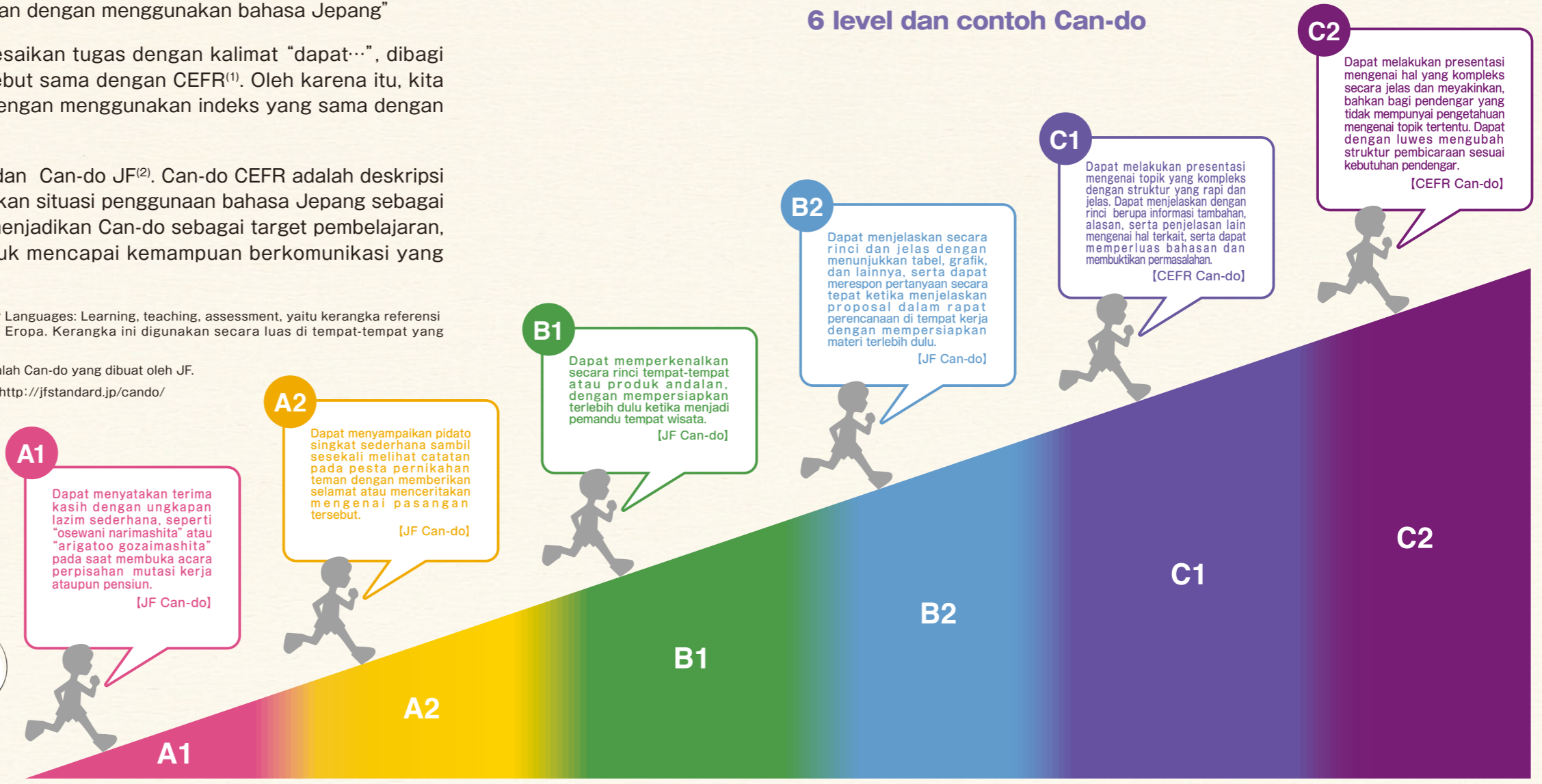
Pada JF Standard, kemahiran tidak dilihat dari tata bahasa yang sudah diketahui, atau jumlah kata dan kanji yang sudah dikuasai. Namun, indeks level kemahiran diukur berdasarkan kemahiran menyelesaikan tugas, yaitu "Apa yang dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa Jepang"

Can-do yang mendeskripsikan kemahiran menyelesaikan tugas dengan kalimat "dapat...", dibagi menjadi 6 level A1 - C2, dimana keenam level tersebut sama dengan CEFR⁽¹⁾. Oleh karena itu, kita dapat memahami level kemahiran bahasa Jepang dengan menggunakan indeks yang sama dengan bahasa lain.

Dalam Can-do JF Standard terdapat Can-do CEFR dan Can-do JF⁽²⁾. Can-do CEFR adalah deskripsi umum yang abstrak, sedangkan Can-do JF memberikan situasi penggunaan bahasa Jepang sebagai gambaran kegiatan bahasa yang konkret. Dengan menjadikan Can-do sebagai target pembelajaran, maka dimungkinkan merancang pembelajaran untuk mencapai kemampuan berkomunikasi yang sesungguhnya.

(1) CEFR adalah singkatan dari Common European Framework References for Languages: Learning, teaching, assessment, yaitu kerangka referensi bahasa-bahasa Eropa yang dirilis tahun 2001 pada Pertemuan Dewan Eropa. Kerangka ini digunakan secara luas di tempat-tempat yang menyelenggarakan pembelajaran dan pendidikan bahasa di dunia.

(2) Can-do CEFR adalah Can-do yang dibuat berdasarkan CEFR. Can-do JF adalah Can-do yang dibuat oleh JF. Baik Can-do CEFR dan Can-do JF dapat diakses pada  <http://jfstandard.jp/cando/>



Pengguna Bahasa Tingkat Dasar Basic User	Pengguna Bahasa Mandiri Independent User	Pengguna Bahasa Tingkat Mahir Proficient User
<ul style="list-style-type: none"> ● Dapat memahami dan menggunakan ungkapan dan frasa dasar yang lazim digunakan sehari-hari, untuk pemenuhan kebutuhan konkret. ● Dapat memperkenalkan diri atau orang lain, bertanya tinggal di mana, berkenalan dengan siapa, dan bertanya jawab mengenai informasi pribadi seperti mengenai suatu barang, dll. ● Dapat melakukan interaksi sederhana apabila lawan bicara berbicara secara perlahan, jelas, dan memberikan bantuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dapat memahami kalimat dan ekspresi yang lazim digunakan sehubungan dengan hal yang berkaitan langsung dengan dirinya, seperti informasi pribadi yang mendasar, keluarga, berbelanja, lingkungan, pekerjaan, dll. ● Dapat menanggapi pertukaran informasi mengenai hal sehari-hari yang dikenal baik apabila hal tersebut sederhana dan bersifat keseharian. ● Dapat menjelaskan secara sederhana mengenai latar belakang dan keadaan diri, ataupun lingkup tertentu yang dibutuhkan secara langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dapat memahami inti suatu pembicaraan mengenai topik yang lazim ditemui, seperti pekerjaan, sekolah, dan hiburan, menggunakan cara bicara standar. ● Dapat merespon dalam situasi yang paling mungkin terjadi ketika bepergian di wilayah tempat bahasa tersebut digunakan. ● Dapat membuat teks dalam konteks sederhana tertentu mengenai topik yang diketahui dan menarik minat pribadinya. Dapat menjelaskan pengalaman, peristiwa, impian, harapan, ataupun ambisi, serta dapat menyampaikan pendapat, alasan suatu rencana, dan penjelasan singkat.

Referensi umum Level CEFR: Ukuran secara keseluruhan

Pohon JF Standard menggambarkan kemampuan yang dibutuhkan dalam berkomunikasi

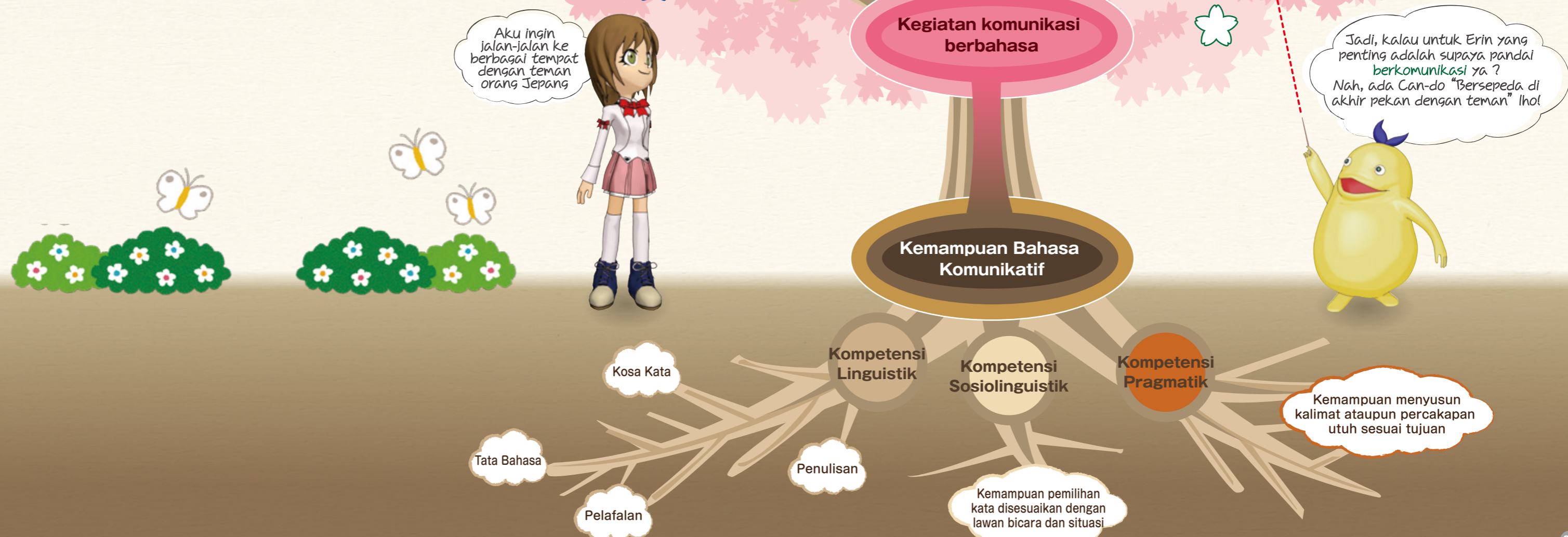
JF Standard menggambarkan kemampuan komunikasi berbahasa dengan menggunakan sebuah pohon.

Bagian ranting dan bunganya menggambarkan **kegiatan bahasa komunikatif**, yaitu komunikasi secara nyata, yang terbagi menjadi tiga bentuk yaitu **reseptif**, **produktif**, dan **interaktif**.

Bagian yang menunjukkan kegiatan komunikasi berbahasa ini adalah **Can-do** (bagian bunga).

Bagian akar menggambarkan **kemampuan bahasa komunikatif** yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan bahasa Jepang, seperti huruf, kata, tata bahasa, dan yang lainnya. Bagian ini mendukung kegiatan komunikasi berbahasa.

Dengan melihat pohon JF Standard ini, kegiatan komunikasi berbahasa yang menjadi target pembelajaran, serta pengetahuan kebahasaan yang akan mendukung untuk mencapai target tersebut, menjadi jelas.



Buku “MARUGOTO: Bahasa dan Kebudayaan Jepang” merupakan bentuk pembelajaran bahasa Jepang yang dibuat berdasarkan JF Standard.

“MARUGOTO: Bahasa dan Kebudayaan Jepang” bertujuan melakukan pembelajaran bahasa Jepang yang dapat berkontribusi pada sikap saling memahami antar bangsa di seluruh dunia, melalui pendidikan kemampuan penyelesaian tugas dan pemahaman lintas budaya.

“MARUGOTO: Bahasa dan Kebudayaan Jepang” merupakan buku teks pelajaran sesuai Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF bagi pembelajar dewasa.



Target pembelajaran ditunjukkan dengan Can-do



Can-do

Dapat menyatakan kesan menggunakan kalimat pendek sederhana ketika berbelanja dengan teman, seperti “kawaii”, “hoshiina”, dll.



Menitikberatkan pada pemahaman lintas budaya



Dapat belajar dengan menggabungkan bahasa dan budaya. Bukan hanya tentang Jepang, tetapi juga dapat merefleksikan lalu memikirkan kembali tentang kebudayaan kita sendiri.

Mengelola pembelajaran sendiri menggunakan portofolio



Dalam portofolio disimpan daftar penilaian diri, kesan pengalaman menilai diri sendiri, hasil karangan, rekaman presentasi dan lainnya. Dengan mengelola sendiri hasil belajarnya dalam portofolio dapat menumbuhkan sikap belajar mandiri.

Selain itu, dengan memperlihatkan portofolio kepada pengajar, teman sekelas, ataupun keluarga, kita dapat menunjukkan proses dan hasil belajar.

The Japan Foundation mengembangkan berbagai kegiatan untuk pendidikan bahasa Jepang di luar Jepang dengan Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF sebagai acuan

"MARUGOTO: Bahasa dan Kebudayaan Jepang"

"MARUGOTO: Bahasa dan Kebudayaan Jepang" adalah buku teks yang dirancang berdasarkan Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF.



<http://marugoto.org/>

Pengembangan Materi Ajar


Buku Teks
Situs Pembelajaran

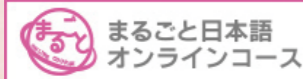
"Marugoto +"

"Marugoto +" adalah laman yang dibuat sesuai isi buku teks, yang dijadikan tempat mempelajari bahasa Jepang dan kebudayaan yang melatarbelakanginya.

<http://marugotoweb.jp/>

Pembelajaran on-line Marugoto

Pembelajaran ini dibuka dalam platform pembelajaran  agar peserta dapat belajar bahasa Jepang secara terintegrasi.



<https://www.marugoto-online.jp>

Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF

mendukung pengembangan kemampuan menyelesaikan tugas dan kemampuan pemahaman lintas budaya.



みんなの Can-do サイト

<http://jfstandard.jp/cando/>

Situs "Minna no Can-do" adalah database Can-do. Laman ini menunjang implementasi pembelajaran bahasa Jepang yang menggunakan Can-do, seperti pembuatan desain program, rancangan pembelajaran, pengembangan materi ajar, dan lainnya.

Roleplay Test berdasarkan JF Standard

Ini merupakan tes untuk mengukur kemahiran berkomunikasi lisan. Pengajar dapat menggunakannya disesuaikan kebutuhan dengan setempat.



<http://jfstandard.jp/roleplay/ja/render.do>

Penilaian

Pembuatan Tes
Pengembangan Metode Evaluasi

Pelatihan Pengajar

Diselenggarakan pelatihan berdasarkan Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF bagi para pengajar bahasa Jepang di luar Jepang.



Pelaksanaan pembelajaran

Desain Program
Pengembangan kurikulum



Kursus JF

Penyelenggaraan kursus JF (per April 2014, terdapat 31 tempat kursus di 28 negara)



Penyelenggaraan kursus JF (per April 2016 terdapat 31 tempat kursus di 28 negara)



Laman pendukung Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF.

Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF

<http://jfstandard.jp/>

Laman yang memperkenalkan JF Standard

Laman “*Minna no Can-do*”

<http://jfstandard.jp/cando/>

Laman “*Minna no Can-do*” adalah data base Can-do yang menunjukkan tingkat kemahiran berbahasa Jepang dengan ditandai dengan kata “Dapat ...”.

“*MARUGOTO: Bahasa dan Kebudayaan Jepang*”

<http://marugoto.org/>

Laman yang memperkenalkan buku teks “*MARUGOTO: Bahasa dan Kebudayaan Jepang*” yang dikembangkan berdasarkan JF Standard.

JAPAN FOUNDATION  国際交流基金
<http://www.jpf.go.jp/>

The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Urawa

5-6-36 Kita-Urawa, Urawa-ku, Saitama-shi, Saitama 330-0074, Japan

<http://www.jpf.go.jp/j/urawa>

The Japan Foundation berkontribusi pada sikap saling memahami antar bangsa dengan mempromosikan pendidikan bahasa Jepang secara global.